

Analisis Implementasi Media *Powerpoint* dalam Mendorong Partisipasi dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Binjai

Bagas Satria¹, Nurman Ginting²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: bagassatria316191@gmail.com¹, nurmanginting@umsu.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam memanfaatkan media *PowerPoint*, menelaah persepsi siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penggunaannya dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Binjai. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memanfaatkan *PowerPoint* tidak hanya sebagai media presentasi, tetapi juga sebagai strategi pedagogis integral dengan mengombinasikan teks, gambar, animasi, warna, dan video. Pemanfaatan ini terbukti membantu menjelaskan konsep abstrak, meningkatkan motivasi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif. Persepsi siswa terhadap *PowerPoint* sangat positif, di mana media ini dianggap mampu memperjelas materi, menarik perhatian, dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung utama meliputi fasilitas sekolah yang memadai, keterampilan guru, dan dukungan kurikulum, sedangkan hambatan mencakup keterbatasan desain *slide*, waktu pembelajaran, dan variasi motivasi siswa. Kesimpulannya, *PowerPoint* berfungsi efektif apabila didukung prinsip desain multimedia yang tepat serta dikombinasikan dengan metode pembelajaran aktif. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan desain media ajar, sehingga *PowerPoint* dapat dimanfaatkan sebagai instrumen pedagogis strategis dalam meningkatkan partisipasi, kreativitas, dan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, PAI, Partisipasi Siswa, Powerpoint.

An Academic Analysis of Powerpoint Media Implementation in Enhancing Student Participation and Learning Interest in Islamic Education at SMK Negeri 1 Binjai

Abstract

This study aims to analyze the strategies of Islamic Education (PAI) teachers in utilizing PowerPoint media, examine students' perceptions, and identify supporting and inhibiting factors in its use during learning at SMK Negeri 1 Binjai. The research method used is qualitative, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The findings reveal that PAI teachers utilize PowerPoint not merely as a presentation tool but as an integral pedagogical strategy by combining text, images, animations, colors, and videos. This utilization has proven effective in explaining abstract concepts, enhancing motivation, and creating a more interactive and collaborative learning environment. Students' perceptions of PowerPoint are highly positive, as the media is seen to

clarify material, capture attention, and encourage active participation in the learning process. Key supporting factors include adequate school facilities, teacher competence, and curriculum support, while obstacles involve limited slide design skills, time constraints, and varying levels of student motivation. In conclusion, PowerPoint can function effectively when supported by proper multimedia design principles and combined with active learning methods. Therefore, continuous training is necessary for teachers to improve their instructional media design skills, enabling PowerPoint to serve as a strategic pedagogical tool in enhancing student participation, creativity, and learning motivation.

Keywords: Learning Motivation, Islamic Education, Student Participation, Powerpoint.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter, moral, dan spiritual siswa, di samping penguasaan aspek kognitif. Agar tujuan tersebut tercapai, proses pembelajaran PAI harus mampu berlangsung secara menarik, interaktif, dan mendorong keterlibatan aktif siswa (Hadisi, et.al., 2024). Salah satu faktor penting yang mendukung tercapainya kondisi tersebut adalah pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Fanreza, Daulay, and Ginting 2025). Media pembelajaran yang menarik terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa sekaligus memunculkan minat belajar yang lebih tinggi (Arasy, A., Qaulan Tsaqila, D. 2025).

Namun, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di berbagai sekolah masih didominasi oleh metode konvensional, khususnya ceramah, dengan minim pemanfaatan media interaktif (Akrim et al. 2022). Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Misalnya, di SMK Negeri 1 Binjai ditemukan bahwa pembelajaran PAI dengan sistem hybrid masih belum optimal karena media PowerPoint belum dimanfaatkan secara maksimal. Akibatnya, siswa cenderung pasif, cepat merasa bosan, dan hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan (Hoeruman, et.al., 2025; Marantika, Akil, & Susanto, 2023).

Penggunaan media PowerPoint diyakini dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. PowerPoint menawarkan keunggulan berupa penyajian teks, gambar, animasi, dan audio visual yang mampu meningkatkan daya tarik dan memudahkan pemahaman materi. Rahman, Tamami, dan Arranniri (2023) menegaskan bahwa kreativitas guru dalam menggunakan PowerPoint berhubungan erat dengan meningkatnya minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hal ini sejalan dengan temuan Arvindo, Zuliarni, Syafril, dan Anugrah (2024) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis PowerPoint dinilai sangat praktis dan valid digunakan, serta mampu meningkatkan pengalaman belajar siswa secara signifikan (Arvindo, A., Zuliarni, Z., Syafril, S., & Anugrah 2024).

Penelitian lain oleh Triharyanto, Supriyanto, Muthoifin, dan Zahrotul 'Uyun (2024) juga menegaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran dengan media PowerPoint di sekolah dasar Islam mampu meningkatkan motivasi, semangat, serta prestasi belajar siswa. Demikian pula, penelitian Arasy, Qaulan Tsaqila, dan Gusmaneli (2025) mengungkapkan bahwa rendahnya minat belajar PAI sering kali disebabkan oleh penggunaan metode monoton dan kurangnya sarana media interaktif, sehingga inovasi dengan PowerPoint menjadi salah satu alternatif solusi yang relevan (Triharyanto, S., Supriyanto, E., Muthoifin,

M. n.d.). Dengan pendekatan visual yang variatif, siswa dapat lebih mudah memahami materi dan lebih aktif dalam berpartisipasi (Marantika, E., Akil, & Susanto 2023).

Berdasarkan kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media PowerPoint memiliki potensi besar untuk mendorong partisipasi serta meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Akan tetapi, keberhasilan implementasinya sangat ditentukan oleh faktor-faktor seperti kreativitas guru, kesiapan sarana dan prasarana, serta desain media yang menarik. Oleh karena itu, penelitian mengenai analisis implementasi media PowerPoint dalam mendorong partisipasi dan minat siswa menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai mekanisme penggunaan PowerPoint di kelas PAI, faktor pendukung maupun penghambatnya, serta dampaknya terhadap kualitas partisipasi dan minat belajar siswa (Rahman, M. F., Tamami, M. S., & Arranniri 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dipilih karena sesuai untuk memahami secara mendalam implementasi media PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta dampaknya terhadap partisipasi dan minat belajar siswa. Pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti menggambarkan fenomena apa adanya sesuai konteks alami di lapangan.(Creswell 2018)Focus penelitian ditetapkan di SMK Negeri 1 Binjai, Sumatera Utara, dengan subjek penelitian yaitu guru PAI dan siswa kelas X serta XI. Informan ditentukan dengan teknik purposive sampling, yakni pemilihan berdasarkan pertimbangan relevansi dengan fokus penelitian (Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim 2016).

Data penelitian diperoleh melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran, wawancara mendalam menggali pengalaman dan persepsi informan guru dan siswa, sedangkan dokumentasi melengkapi data melalui RPP, materi PowerPoint, serta catatan hasil pembelajaran. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dan teknik serta member check, sehingga data yang diperoleh lebih valid dan reliabel (Moleong 2017).

Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Proses analisis ini dilakukan secara siklus hingga menghasilkan temuan yang konsisten dan sesuai dengan tujuan penelitian (Miles et al., 2014). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi media PowerPoint dalam mendorong partisipasi dan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Binjai (Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Guru PAI dalam Memanfaatkan Media PowerPoint

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SMK Negeri 1 Binjai telah memanfaatkan PowerPoint tidak hanya sebagai media presentasi statis, tetapi juga sebagai strategi pedagogis integral dalam pembelajaran. Guru mengombinasikan teks, gambar, animasi, warna, hingga video untuk menjelaskan konsep abstrak seperti syu'abul iman dan tafsir ayat Al-Qur'an. Strategi ini konsisten dengan teori multimedia learning Mayer (2009), yang menegaskan bahwa pemrosesan informasi lebih efektif apabila materi dipresentasikan melalui saluran visual dan verbal secara simultan. Dengan demikian, PowerPoint berfungsi sebagai media multimodal yang mampu mengoptimalkan daya serap siswa melalui keterlibatan indera penglihatan dan pendengaran (Mayer 2009).

"Ada banyak alasan kenapa ibu menggunakan tampilan slide atau PowerPoint. Karena PowerPoint tidak hanya menampilkan gambar tetapi juga warna, dan animasi yang lebih menarik dibandingkan dengan hanya ceramah karena dapat membantu visualisasi materi, meningkatkan efektivitas pembelajaran, menghemat waktu, mendukung gaya belajar siswa, meningkatkan interaksi, mudah digunakan dan fleksibel".

Selain itu, hasil wawancara dengan guru berinisial AW memperlihatkan bahwa PowerPoint dianggap membantu visualisasi materi, menghemat waktu, menyesuaikan gaya belajar siswa, serta meningkatkan interaksi kelas. Observasi juga mengungkapkan bahwa guru menggunakan kombinasi warna kontras, ilustrasi kontekstual, dan animasi sederhana untuk menarik perhatian. Temuan ini menunjukkan bahwa PowerPoint berfungsi bukan sekadar pelengkap, tetapi bagian integral dari strategi pembelajaran yang berbasis pada prinsip signaling dan segmenting, yang terbukti meningkatkan fokus dan retensi siswa.

Namun demikian, efektivitas penggunaan PowerPoint sangat bergantung pada prinsip desain instruksional yang diterapkan. Studi terkini menegaskan bahwa slide yang padat teks atau mengandung animasi yang tidak relevan dapat menambah extraneous cognitive load sehingga mengurangi efektivitas pembelajaran (Sweller, Ayres, & Kalyuga, 2011). Oleh karena itu, meskipun guru sudah mengintegrasikan elemen visual dan audio, kualitas desain slide tetap menjadi kunci keberhasilan. Hal ini sekaligus menegaskan pentingnya pelatihan guru dalam desain multimedia yang sesuai dengan prinsip kognitif (Sweller, J., Ayres, P., & Kalyuga 2011).

Persepsi dan Respons Siswa terhadap Pemanfaatan PowerPoint

Persepsi siswa terhadap penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran PAI menunjukkan respons yang sangat positif. Hasil wawancara mengindikasikan bahwa "slide dianggap membuat pembelajaran lebih mudah dipahami, menarik, dan "lengket di kepala." Siswa juga merasa lebih fokus, bersemangat, dan terdorong untuk mengeksplorasi materi lebih jauh. Temuan ini konsisten dengan penelitian Susskind (2005) yang menyatakan bahwa PowerPoint mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa ketika digunakan secara efektif.

Observasi lapangan memperlihatkan suasana kelas yang lebih interaktif. Siswa tidak hanya mendengarkan, tetapi juga aktif mencatat, bertanya, dan bahkan menggunakan PowerPoint sebagai sarana presentasi hasil diskusi kelompok. Hal ini sesuai dengan teori Sadiman dkk. (2011) yang menekankan bahwa media audio-visual dapat meningkatkan

perhatian, motivasi, serta partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, PowerPoint dapat dilihat sebagai fasilitator interaksi yang memperkaya proses pembelajaran, bukan sekadar instrumen penyampaian informasi (Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A. 2011).

Walaupun demikian, literatur menegaskan bahwa respons positif siswa belum tentu berbanding lurus dengan hasil belajar apabila tidak diiringi strategi instruksional yang mendukung. Sebagian siswa tetap pasif meskipun media yang digunakan menarik (Apperson, Laws, & Scepansky, 2008). Hal ini menunjukkan bahwa media hanyalah salah satu faktor, sedangkan peran guru dalam memfasilitasi diskusi, memberikan pertanyaan pemantik, dan menstrukturkan kegiatan belajar menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran (Apperson, J. M., Laws, E. L., & Scepansky 2008).

Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan PowerPoint

Pemanfaatan PowerPoint di SMK Negeri 1 Binjai didukung oleh fasilitas sekolah yang memadai, seperti ketersediaan proyektor, komputer, dan jaringan listrik. Guru PAI juga telah memiliki keterampilan dasar dalam mengoperasikan aplikasi presentasi, sementara dokumen kurikulum (modul ajar dan capaian pembelajaran) memberikan legitimasi formal terhadap penggunaan media digital. Faktor-faktor ini sesuai dengan temuan Bartsch dan Cobern (2003) bahwa dukungan infrastruktur dan legitimasi kurikuler merupakan syarat penting dalam mengintegrasikan media digital secara konsisten ke dalam pembelajaran (Bartsch, R. A., & Cobern 2003).

Meski demikian, terdapat hambatan yang perlu dicermati. Pertama, keterampilan desain slide guru masih bervariasi, sehingga kualitas tampilan belum selalu optimal. Kedua, keterbatasan waktu pembelajaran mendorong guru lebih fokus menyampaikan materi ketimbang memfasilitasi interaksi. Ketiga, motivasi internal siswa yang beragam menyebabkan sebagian tetap pasif meski media yang digunakan menarik. Hambatan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan PowerPoint tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kreativitas guru dan kesiapan belajar siswa (Issa, N., Schuller, M., Santacaterina, S., Shapiro, M., Wang, E., Mayer, R. E., & DaRosa 2013).

Menghadapi hambatan tersebut, diperlukan strategi peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan desain slide berbasis prinsip kognitif, penyediaan template presentasi yang efektif, serta integrasi aktivitas interaktif ke dalam slide (Ginting and Limbong 2025). Penelitian Tufte (2006) menegaskan bahwa kualitas komunikasi visual sangat ditentukan oleh kesederhanaan desain dan fokus pada makna, bukan sekadar tampilan estetis. Oleh karena itu, pembinaan profesional yang berkesinambungan menjadi kebutuhan mendesak untuk memastikan efektivitas PowerPoint dalam pembelajaran PAI (Tufte 2006).

Implikasi terhadap Partisipasi dan Minat Belajar Siswa

Implikasi pemanfaatan PowerPoint terhadap partisipasi dan minat belajar siswa cukup signifikan. Pertama, PowerPoint menciptakan suasana belajar yang lebih kolaboratif melalui kegiatan diskusi, refleksi, dan presentasi kelompok. Kedua, PowerPoint memfasilitasi siswa untuk mengekspresikan pemahamannya melalui desain slide dan presentasi, sehingga pembelajaran menjadi lebih kreatif dan komunikatif. Ketiga, tampilan visual yang sistematis mempermudah siswa memahami materi abstrak, meningkatkan rasa ingin tahu, dan menumbuhkan motivasi belajar. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian

Mantei (2000) yang menunjukkan bahwa penggunaan presentasi visual yang terstruktur mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas (Mantei, 2000).

Meski demikian, efektivitas PowerPoint tetap sangat dipengaruhi oleh strategi pedagogis guru. Jika guru hanya menjadikan PowerPoint sebagai sarana transfer informasi, media ini berpotensi menimbulkan kejemuhan. Oleh karena itu, guru perlu mengombinasikan PowerPoint dengan metode aktif seperti diskusi, tanya jawab, atau proyek kolaboratif. Penelitian Apperson et al. (2008) menegaskan bahwa integrasi PowerPoint dengan strategi pembelajaran aktif jauh lebih efektif dibanding penggunaannya secara tunggal.

Dengan demikian, pelatihan desain media ajar inovatif menjadi kebutuhan yang mendesak. Guru PAI perlu memahami prinsip desain multimedia yang efektif, serta mengembangkan keterampilan untuk mengintegrasikan PowerPoint dengan metode instruksional aktif. Langkah ini akan memastikan bahwa PowerPoint tidak hanya menjadi alat bantu presentasi, melainkan sarana strategis untuk meningkatkan partisipasi, kreativitas, dan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan PowerPoint oleh guru PAI di SMK Negeri 1 Binjai tidak hanya berfungsi sebagai media presentasi, tetapi juga sebagai strategi pedagogis integral dalam proses pembelajaran. Integrasi teks, gambar, animasi, warna, dan video terbukti membantu siswa dalam memahami konsep abstrak serta meningkatkan fokus dan motivasi belajar. Persepsi siswa yang umumnya positif memperlihatkan bahwa PowerPoint mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, kolaboratif, dan menarik. Meskipun demikian, efektivitas penggunaan PowerPoint sangat dipengaruhi oleh kualitas desain slide serta strategi instruksional yang diterapkan guru.

Selain itu, keberhasilan pemanfaatan PowerPoint juga ditentukan oleh faktor pendukung seperti fasilitas sekolah yang memadai, keterampilan guru dalam mengoperasikan teknologi, serta legitimasi kurikulum yang mengakomodasi media digital. Namun, keterbatasan desain visual, alokasi waktu, dan variasi motivasi siswa masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan terkait desain multimedia berbasis prinsip kognitif serta integrasi dengan metode pembelajaran aktif menjadi kebutuhan mendesak. Upaya ini penting agar PowerPoint tidak hanya berperan sebagai alat bantu presentasi, melainkan juga sebagai sarana strategis untuk meningkatkan partisipasi, kreativitas, dan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan.

Berdasarkan temuan penelitian, direkomendasikan agar guru PAI memperoleh pelatihan intensif terkait desain multimedia berbasis prinsip kognitif, sehingga penggunaan PowerPoint dapat lebih efektif mendukung tujuan pembelajaran. Sekolah juga perlu menyediakan dukungan infrastruktur yang berkelanjutan serta mendorong integrasi PowerPoint dengan metode pembelajaran aktif seperti diskusi, kolaborasi kelompok, dan presentasi siswa. Dengan demikian, PowerPoint tidak hanya berfungsi sebagai media presentasi, tetapi juga sebagai instrumen pedagogis strategis untuk menumbuhkan partisipasi, kreativitas, dan motivasi belajar siswa secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, A., Hasrian Rudi Setiawan, Selamat Selamat, and Nurman Ginting. 2022. "Transformation of Islamic Education Curriculum Development Policy in the National Education System." *Cypriot Journal of Educational Sciences* 17(7):2538–52. doi: 10.18844/cjes.v17i7.7685.
- Apperson, J. M., Laws, E. L., & Scepansky, J. A. 2008. "The Impact of Presentation Graphics on Students' Experience in the Classroom." *Computers & Education* 386–390.
- Arasy, A., Qaulan Tsaqila, D., & Gusmaneli. (2025). 2025. "Mengapa Minat Belajar Siswa Dalam PAI Rendah? Analisis Dan Strategi Peningkatan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 82–90.
- Arvindo, A., Zuliarni, Z., Syafril, S., & Anugrah, S. 2024. "Pengembangan Multimedia Berbasis PowerPoint Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA." *Pendidikan Tambusai*.
- Bartsch, R. A., & Cobern, K. M. 2003. "Effectiveness of PowerPoint Presentations in Lectures." *Computers & Education* 77–86.
- Creswell, J. W. 2018. "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches."
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. 2016. "Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. American Journal of Theoretical and Applied Statistics." 1–4.
- Fanreza, Robie, Mahmud Yunus Daulay, and Nurman Ginting. 2025. "Technology Acceptance Model for Reconstructing Al-Islam and Kemuhammadiyah Learning at Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 17(1):309–22. doi: 10.37680/qalamuna.v17i1.6911.
- Ginting, Nurman, and Isman Efendi Limbong. 2025. "Actualization of Religious Moderation Values in Multi-Ethnic Schools." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 7(1):660–74. doi: 10.37680/scaffolding.v7i1.7229.
- Hadisi, L., Tetambe, A. G., & Assingkily, M. S. (2024). Implementasi Peran Guru PAI dalam Membentuk Sikap Moderasi Beragama Siswa. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 4(3), 1895-1902. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/article/view/603>.
- Hoeruman, M. R., Prihatin, N. Y., & Assingkily, M. S. (2025). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai-Nilai Hadis Tarbawi dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21. *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 366-372. <https://zia-research.com/index.php/abdicendekia/article/view/345>.
- Issa, N., Schuller, M., Santacaterina, S., Shapiro, M., Wang, E., Mayer, R. E., & DaRosa, D. A. 2013. "Applying Multimedia Design Principles Enhances Learning in Medical Education." *Medical Education* 732–743.
- Mantei, J. 2000. "Using Internet Class Notes and PowerPoint in the Physical Geology Lecture: Comparing the Success of Computer Technology with Traditional Teaching Techniques." *Journal of College Science Teaching* 301–305.
- Marantika, E., Akil, & Susanto, A. 2023. "Implementasi Multimedia Video Dan PowerPoint Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V SDN Pasirkamuning I Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,"
- Mayer, R. E. 2009. "Multimedia Learning (2nd Ed.)." *Cambridge University Press*.

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. 2014. "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd Ed.). Sage Publications."
- Moleong, L. J. 2017. "Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya."
- Rahman, M. F., Tamami, M. S., & Arranniri, N. 2023. "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Minat Belajar Siswa. Muallimun." *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keguruan*, 122–34.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. 2011. "Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya. Rajawali Pers."
- Susskind, J. E. 2005. "PowerPoint's Power in the Classroom: Enhancing Students' Self-Efficacy and Attitudes." *Computers & Education* 203–215.
- Sweller, J., Ayres, P., & Kalyuga, S. 2011. "Cognitive Load Theory. Springer."
- Triharyanto, S., Supriyanto, E., Muthoifin, M., & Zahrotul 'Uyun. n.d. "Strategi Pembelajaran Inovatif Pendidikan Agama Islam Dengan Media PowerPoint Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas Dan SD Muhammadiyah PK Bayat. Profetika:" *Jurnal Studi Islam*.
- Tufte, E. R. 2006. "The Cognitive Style of PowerPoint: Pitching out Corrupts within. Graphics Press."